

## PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Andyni Berliana Rizkika

andyniberliana@gmail.com

Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of liquidity, activity, and profitability on firm value. The independent research variables were liquidity which was referred to as the Current Ratio, an activity which was referred to as Total Asset Turnover, and profitability which was referred to as Return On Equity. Meanwhile, the dependent research variable was firm value. The research period was from 2016-up to 2020. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 12 samples from 40 mining companies that were listed on Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20. The research result concluded that liquidity (CR) had a positive but insignificant effect on firm value (PBV). On the other hand, activity (TATO) had a negative and insignificant effect on firm value (PBV). In contrast, profitability (ROE) had a positive and significant effect on firm value (PBV).*

**Keywords:** *liquidity, activity, profitability, firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, aktivitas yang diproksikan dengan total asset turnover, profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity. Sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Periode yang digunakan selama penelitian ini dari tahun 2016 sampai 2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dari 40 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan dan variabel aktivitas (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci :** likuiditas, aktivitas, profitabilitas, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan bisnis bergerak sangat pesat, dan juga persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan harus menyiapkan berbagai strategi agar dapat bersaing, semakin banyak perusahaan baru yang juga berkembang, maka akan semakin banyak ancaman-ancaman dari berbagai pihak internal perusahaan. Sektor pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dengan pesat dan juga salah satu faktor yang memberikan peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Perusahaan tambang dikatakan penting karena memberikan kontribusi dalam bentuk penerimaan negara, pemasukan devisa melalui ekspor, pendukung elektrifikasi dan ketahanan energi nasional.

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penggalian endapan bahan gali yang berharga dan bernilai dari dalam bumi. Pertambangan sendiri menghasilkan minyak, gas bumi, batubara, timah, nikel, bauksit, tembaga, emas, perak. Pertambangan juga merupakan bagian dari segala tahapan aktivitas dalam rangka pengelolaan, penelitian, pengolahan, pemurnian pengantaran dan penjualan dengan kegiatan

pasca tambang. Karena Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah, menurut pengamatan investor memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi di pertambangan Indonesia. Sehingga investor asing maupun investor lokal beranggapan bahwa perusahaan pertambangan Indonesia memiliki nilai dan prospek yang tinggi. Menurut Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) Indonesia pada tahun 2016, sektor pertambangan menyumbang Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNPB) sumber daya alam terbesar. Dapat dikatakan harga minyak dan juga batubara merosot dalam lima tahun terakhir, akan tetapi sector pertambangan tetap menjadi penopang ekonomi di Indonesia.

Pada saat tahun 2019, Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai bahwa adanya pergerakan indeks dalam sektor pertambangan yang dipererat oleh emiten-emiten karena adanya penurunan harga batubara secara signifikan pada tahun 2019. Sehingga dapat menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan. Nugroho juga menilai sektor pertambangan akan bergantung pada kesepakatan dengan Amerika Serikat-China.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan, yang biasanya berkaitan dengan harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:294) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai Perusahaan juga dikatakan penting karena kinerja perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan dikatakan sukses dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham. Price to Book Value adalah salah satu indikator dari nilai perusahaan. Price to Book Value merupakan perbandingan antara harga saham yang beredar dengan nilai buku. Jika Price to Book Value semakin tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil menciptakan pemegang bagi saham.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas rendah maka perusahaan dapat dikatakan mengalami kebangkrutan. Menurut Sartono (2012:116) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Rasio aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan juga untuk mengukur tingkat efisien dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Sartono (2012:118) rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Jika perusahaan memiliki nilai rasio yang tinggi maka kondisi perusahaan akan semakin baik dan nilai yang tinggi tersebut melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan. Menurut Sartono (2012:122) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (2) apakah aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (3) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Jusriani dan Rahardjo (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:129) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

### Aktivitas

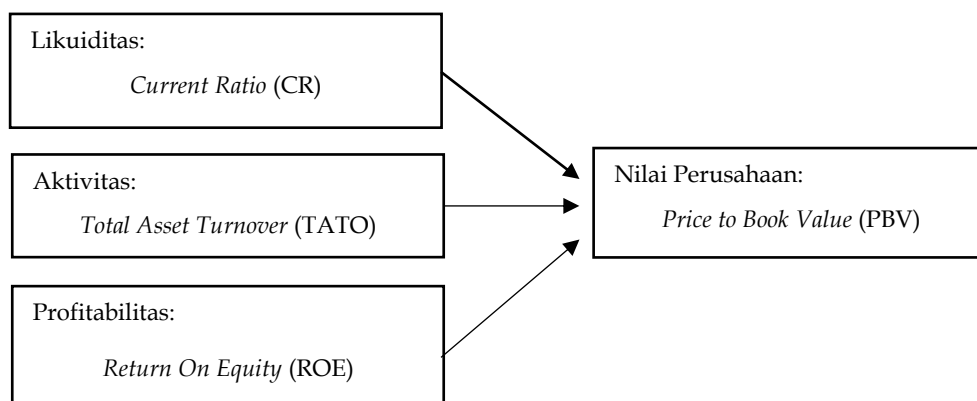
Menurut Kasmir (2019:174) menyatakan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

### Profitabilitas

Menurut Hery (2017:192) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

### Rerangka Konseptual

Dalam memudahkan analisis pada penelitian ini maka dibuat rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan indikator kapabilitas perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar

yang tersedia. Perusahaan dituntut akan berada memenuhi hutang perusahaan apabila gagal dalam melunasi kewajibannya bahwa akan berakibat pada hubungan perusahaan dengan kreditor maupun pada prospek pemegang saham terhadap perusahaan yang dapat menurunkan nilai perusahaan karena dapat beranggapan sesungguhnya merugikan andaikan nilai hutang lebih tinggi dibandingkan dengan harta dari perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi modal yang akan dibutuhkan oleh perusahaan.

H2: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan sarana untuk menilai performa suatu perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur seberapa efisien dalam penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal dan laba yang digunakan dalam operasi. Jika perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi maka perusahaan tersebut menunjukkan bahwa memiliki kinerja yang baik.

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif menekankan pengujian pada penelitian yang berbentuk angka dengan melakukan analisis data menggunakan statistik. Sedangkan berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan disamping itu digunakan untuk mengukur kekuatan hubungannya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

#### **Gambaran Populasi Penelitian**

Sugiyono (2016:136) menyatakan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dan memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2020 yang berjumlah 51 perusahaan.

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:136). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:144). Berikut kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut: (1) perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai 2020. (2) perusahaan pertambangan yang tidak terlambat menyajikan laporan keuangan selama periode 2016-2020. (3) perusahaan

pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan selama periode 2016-2020.

Berikut ini daftar nama perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria sampel dan digunakan untuk sampel penelitian yaitu:

**Tabel 1**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
2.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
3.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
4.	CTTH	PT Citatah Tbk.
5.	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.
6.	ELSA	PT Elnusa Tbk.
7.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
8.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
9.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
10.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
11.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
12.	TINS	PT Timah Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah)

## Teknik Pengumpulan Data

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Data dokumentasi adalah adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek.

### Sumber Data

Data yang digunakan sebagai obyek penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Data tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di STIESIA Surabaya dan situs Bursa Efek Indonesia.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* dan variabel dependen yang terdiri dari *Price to Book Value*.

### Definisi Operasional Variabel

#### Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap kemampuan suatu perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2020. Perhitungan PBV dengan cara membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

#### Likuiditas (Current Ratio)

*Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan keuangan jangka pendek suatu perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020. Perhitungan CR dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### **Aktivitas (Total Asset Turnover)**

*Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan seberapa efisiensi yang terjadi di perusahaan dalam penggunaan sumber daya berupa aset pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020. Perhitungan TATO dengan cara membandingkan penjualan dan rata-rata total aset

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$$

#### **Profitabilitas (Return On Equity)**

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan dalam menghasilkan laba pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020. Perhitungan ROE dengan cara membandingkan labar bersih dan total ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **Teknik Analisis Data**

##### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang menyangkut Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut metode yang digunakan dalam regresi linier berganda :

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 ROE + e$$

Keterangan :

PBV = Price to Book Value

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Current Ratio

$\beta_2$  = Koefisien regresi Total Asset Turnover

$\beta_3$  = Koefisien regresi Return On Equity

e = Standar eror

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:161) uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan dua cara yaitu: (1) Uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut tidak terdistribusi normal. (2) Analisis grafik menggunakan *P-P plot of regression standardized residual*, dengan cara: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya

### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:107).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Terdapat beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu: a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Jika nilai  $R^2$  kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Dalam penelitian ini Uji statistik F yaitu digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria uji F yaitu: (1) Jika nilai signifikan uji  $F \leq 0,05$  maka memperlihatkan model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya. (2) Jika nilai signifikan uji  $F > 0,05$  maka memperlihatkan model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Menurut Ghozali (2016:98) Uji Statistik t pada umumnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dependen. Berikut kriteria pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu: (1) jika nilai signifikansi uji  $t \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima sehingga variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) jika nilai signifikan uji  $t > 0,05$ , maka hipotesis ditolak sehingga

variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Berikut ini hasil dari pengujian alat bantu *software computer* program SPSS 20:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,601	,390	
1 CR	,000	,000	,174
TATO	-,005	,005	-,094
ROE	,011	,002	,654

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengolahan data menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,601 + 0,000CR - 0,005TATO + 0,011ROE + e$$

Dari persamaan regresi linier yang telah diperoleh maka dapat diuraikan sebagai berikut: (a) nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar 1,601 artinya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE) tetap atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan (*Price to Book Value*) bernilai sebesar 1,601. (b) koefisien regresi likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 0,000. Koefisien regresi bersifat positif menunjukkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (c) koefisien regresi aktivitas (*Turn Asset Turn Over*) sebesar -0,005. Nilai koefisien regresi ini bersifat negatif yang menunjukkan bahwa variabel aktivitas (*Turn Asset Turn Over*) mempunyai hubungan tidak searah dengan nilai perusahaan. Jadi artinya jika aktivitas (*Turn Asset Turn Over*) tidak dapat berpengaruh naik turunnya nilai perusahaan. (d) koefisien regresi profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar 0,011. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Equity*) mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Jadi artinya jika profitabilitas (*Return On Equity*) dapat berpengaruh naik turunnya nilai perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov:



**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

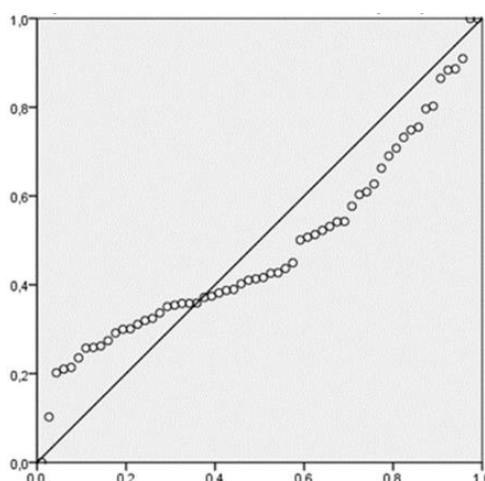
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70695419
	Absolute	,162
Most Extreme Differences	Positive	,156
	Negative	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.(2- tailed) sebesar  $0,084 > 0,05$  nilai tersebut lebih besar dari yang telah ditentukan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, maka persamaan model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini merupakan hasil dari analisis grafik menggunakan *P- plot of regression standardized residual*:



**Gambar 2**  
**Grafik P-Plot**

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Dari gambar diatas terlihat bahwa distribusi data menyebar rata sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,492

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel 4 diatas, menunjukkan hasil Durbin-Watson sebesar 1,492. Hasil uji autokolerasi adalah 1,492,  $DL\ 1,480 < DW\ 1,492 < DU\ 1,689$  maka variabel yang digunakan tidak memiliki kesimpulan.

**Uji Multikolinieritas**

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Multikolinieritas:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

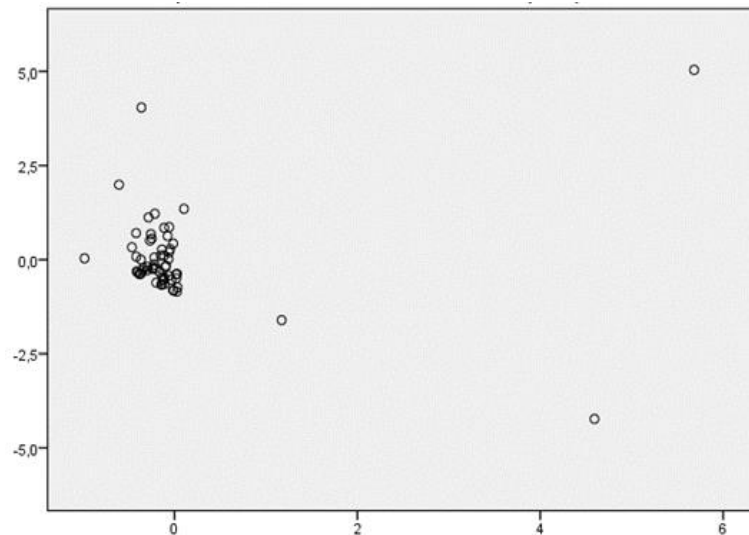
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	,877	1,141
TATO	,935	1,069
ROE	,903	1,108

**a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)**  
**Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.**

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas, sehingga variabel bebas tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berikut ini merupakan gambar dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot:



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**  
**Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.**

Berdasarkan grafik di atas, maka dapat diketahui titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Berikut ini merupakan hasil dari uji F:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126,800	3	42,267	13,769	.000 <sup>b</sup>
	Residual	171,908	56	3,070		
	Total	298,708	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), CR, TATO, ROE

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi signifikan  $0,000 < 0,005$  (5%) yang berarti menunjukkan variabel Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian uji koefisien determinasi:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652	,424	,394	1,75208

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,424. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berkontribusi terhadap Nilai perusahaan (PBV). Sedangkan sisanya dikontribusi oleh faktor lainnya.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian uji t:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t hitung	Sig	Keterangan
1	(Constant)	4,108	,000	
	CR	1,607	,114	Tidak Signifikan
	TATO	-,895	,374	Tidak Signifikan
	ROE	6,131	,000	Signifikan

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil Tabel 8 diatas, pengujian tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai variabel *current ratio* menghasilkan nilai thitung sebesar 1,607 dan hasil probabilitasnya signifikan sebesar 0,114 berarti  $> 0,05$ , sehingga

hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai variabel *total asset turnover* menghasilkan nilai thitung sebesar -0,895 dan hasil probabilitasnya signifikan sebesar 0,374 berarti  $> 0,05$ , sehingga hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai variabel *total asset turnover* menghasilkan nilai nilai thitung sebesar 6,131 dan hasil probabilitasnya signifikan sebesar 0,000 berarti  $< 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* (CR) lebih tinggi dari batas nilai signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pada berkurangnya laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan tambang, sehingga menyebabkan ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendekati jatuh tempo. Namun dengan perusahaan tambang yang memiliki potensial besar atau profil perusahaan yang baik di pasar modal, serta memiliki fundamental perusahaan yang bagus membuat para investor tertarik untuk membeli saham di sektor pertambangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) melebihi dari batas nilai signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa investor bukan hanya melihat dari sisi perputaran total aset, tetapi juga dapat melihat dari sisi perputaran aset tetapnya, perusahaan akan terus beroperasi atau melakukan aktivitasnya diluar kapasitas apabila rasio yang dihasilkan terlalu tinggi, oleh karena itu perusahaan tambang perlu berinvestasi atau melakukan penambahan pada aset tetap seperti gedung atau property lainnya, dengan menambahkan investasi aset tetap diberbagai wilayah, investor akan lebih memilih keuntungan jangka panjang yang akan diberikan perusahaan terhadap investor dibandingkan dengan melihat volume penjualan. Memiliki aset yang besar akan menaikkan harga saham yang tentunya juga akan meningkatnya nilai perusahaan. Sehingga total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan *Return On Equity* (ROE) lebih rendah dari batas nilai signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa dengan pengelolaan ekuitas yang baik akan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar pula, sehingga kesejahteraan investor terjamin dan memberikan harga saham yang tinggi, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini karena memberikan dampak pada berkurangnya laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan tambang, sehingga menyebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendekati jatuh tempo. (2) *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini karena investor bukan hanya melihat dari sisi perputaran total aset, tetapi juga dapat melihat dari sisi perputaran aset tetapnya, perusahaan akan terus beroperasi atau melakukan aktivitasnya diluar kapasitas apabila rasio yang dihasilkan terlalu tinggi. (3) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan pengelolaan yang baik maka menghasilkan laba yang tinggi sehingga investor dapat mempercayai dan tertarik menanamkan sahamnya, apabila saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut: (1) penelitian ini terbatas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020, yang tidak dapat dijadikan sebagai acuan. (2) penelitian ini objek yang digunakan hanya 12 perusahaan pada sektor tambang yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian. (3) penelitian ini menggunakan 3 variabel independent yaitu Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan nilai likuiditas karena dengan mempertahankan likuiditas yang baik, maka perusahaan akan tetap mendapatkan kepercayaan dari investor terhadap kinerja perusahaan. (2) bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan dalam penggunaan aset agar hal tersebut dapat berguna dalam mengukur tingkat efisiensi agar tidak mendapatkan pandangan negatif dari investor. (3) bagi perusahaan, disarankan untuk mempertahankan laba atau keuntungan dari periode saat ini sampai periode selanjutnya, karena dengan mempertahankan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. (4) bagi penulis selanjutnya, sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel independen dan memperluas sampel pada perusahaan yang mencakup banyak jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambahkan jangka periode saat penelitian sehingga mempengaruhi nilai perusahaan untuk diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astutik, D. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1):32-39.

- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- \_\_\_\_\_. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Grasindo. Jakarta
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2):333-348.
- Jusriani, I. Fanindya dan S. N. Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Diponegoro *Journal of Accounting*, 2(2):1-10.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sartono, A. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPF. Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. IKAPI. Jakarta.